

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, Peneliti memakai metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam Fauzan (2012 : 5-6) metode analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul, data diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka) dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut serta menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kualitatif untuk memecahkan masalah yang diteliti yang akhirnya akan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Menurut Arifin (2011: 54) metode penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan – persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena - fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan angka - angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2015).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 38) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel independen atau disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.
- b. Variabel dependen atau disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan SPBU 44.594.20 Mulyoharjo Jepara.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Variable yang diteliti adalah kinerja keuangan. Penjabaran atas kinerja keuangan meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas (Sunrowiyati, 2016).

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

Indikator-indikator yang digunakan :

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Merupakan rasio tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar utang-utang tersebut.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dengan kas yang dimiliki.

d. Rasio Perputaran Kas

Mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

e. *Inventory to Net Working Capital*

Mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang .

Indikator-Indikator yang digunakan :

a. *Debt Ratio*

Yaitu menghitung total aktiva milik perusahaan yang dibiayai oleh utang.

b. *Debt To Equity Rasio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

c. *LTDtER*

Merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri

d. *Time interest earned ratio*

Menunjukkan kemampuan laba usaha untuk menjamin beban bunga yang ditanggung perusahaan.

e. FCC atau lingkup biaya tetap

Merupakan rasio yang menyerupai *Times Interest Earned Ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

3. Rasio Aktivitas

Yaitu mengukur tingkat efektifitas pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Indikator-indikator yang digunakan :

a. Perputaran Piutang

Dimana piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit, sehingga posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan piutang dapat dilakukan dengan menghitung tingkat perputaran piutangnya yakni dengan membagi total penjualan kredit dengan rata-rata piutang.

b. Perputaran Persediaan

Dimana prosedur serupa dengan mengevaluasi piutang dapat digunakan yaitu menghitung tingkat perputaran persediaan yang merupakan rasio antara jumlah produk barang yang dijual dengan rata-rata.

c. Perputaran Modal Kerja

Mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

d. Perputaran Aktiva Tetap

Mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

e. Perputaran Total Aktiva

Menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva tetap untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba, dimana tingkat perputaran ditentukan oleh elemen aktiva itu sendiri.

4. Rasio Profitabilitas

Yaitu mengukur tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Indikator-indikator yang digunakan :

a. Gross Profit Margin

Yaitu rasio antara laba kotor (*gross profit*) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.

b. Net Profit Margin

Yaitu rasio atau perbandingan antara laba bersih yang telah dicapai dengan tingkat penjualan.

c. Return On Investment (ROI)

Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

d. ROE

Menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif yaitu:

1. Data Kualitatif disini berupa susunan organisasi, tata kerja, tugas, fungsi, visi, dan misi dari SPBU 44.594.20.
2. Data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan neraca SPBU 44.594.20 dari tahun 2017 s/d 2020.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan Sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2012).

1. Data Primer, adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara), dapat berupa opini, subyek (orang) secara individual ataupun kelompok, hasil observasi, dalam hal ini keterangan-keterangan yang diperoleh dari SPBU 44.594.20.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang tidak perlu diolah kembali oleh peneliti karena sudah diolah oleh suatu organisasi tersebut, seperti: Gambaran umum SPBU 44.594.20 seperti susunan organisasi dan *job desc.*

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu *“teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya”* (Darmawan, 2013). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dilakukan di SPBU 44.594.20 yang beralamat di jalan Raya Mulyoharjojepara Kec. Jepara Kab.Jepara, merupakan sebuah objek penelitian, dan untuk memperoleh data yang diperlukan penulis melakukan peninjauan langsung ke lokasi tempat penelitian.

a. Wawancara terstruktur

Metode ini berupa tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Dalam tahap ini setelah melakukan studi lapangan, peneliti melakukan wawancara langsung yaitu melalui percakapan langsung dengan pihak Kepala Personalia SPBU 44.594.20 .

b. Dokumen

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pencatatan dokumen yang berupa formulir-formulir yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendukung objek yang diteliti. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini sesudah melakukan wawancara dengan pihak SPBU maka dapat diperoleh data yang berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Darmawan (2013: 163) tahap pertama dalam sebuah penelitian perpustakaan yaitu menjajagi ada atau tidaknya buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan sesuai dengan judul yang akan disusun.

3.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu kegiatan meringkas data ke dalam bentuk ukuran statistik yang memungkinkan dapat menjawab masalah dalam suatu penelitian (Purwanto, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Metode pengumpulan data yaitu *“teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya”* (Darmawan, 2013).

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis dengan melakukan suatu penghitungan, pengukuran dan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio di SPBU 44.594.20 dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu untuk menganalisis data-data yang sudah terkumpul, data diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka), dengan menggunakan rumus analisis rasio-rasio yang selanjutnya dinyatakan dalam data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut serta

menyertai dan melengkapi gambaran yang didapatkan dari hasil analisis data kualitatif guna memecahkan masalah yang diteliti dan akhirnya akan ditarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Beberapa langkah dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

1. Perhitungan Rasio Likuiditas

- a) Rasio Lancar (*current ratio*) = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
- b) Rasio Cepat (*quick ratio*) = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$
- c) Rasio Kas (*cash ratio*) = $\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$
- d) Rasio Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$
- e) *Inventory to Net Working Capital* = $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Total Utang Lancar}}$

2. Perhitungan Rasio Solvabilitas

- a) Rasio Utang atas Aktiva = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$
- b) Rasio Utang atas Modal = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$

3. Perhitungan Rasio Aktivitas

- a) Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$
- b) Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
- c) Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Lancar}}$
- d) Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$

e) Perputaran Total Aktiva
$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Perhitungan Rasio Profitabilitas

a) *Gross Profit Margin*
$$= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b) *Net Profit Margin*
$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

c) *ROI*
$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d) *ROE*
$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

5. Membandingkan dan menganalisis rasio keuangan masing–masing periode yang telah dihitung berdasarkan perhitungan rasio keuangan pada tahap sebelumnya.

